

PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DI LINGKUNGAN KAMPUS UNIVERSITAS MURIA KUDUS BERBASIS TEKNOLOGI

Arif Setiawan¹⁾, Masluri²⁾, Pratomo Setiaji³⁾

^{1,3)}Jurusan Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus

²⁾Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus

Email : arif.setiawan@umk.ac.id

Abstrak

Program Pengembangan Kewirausahaan di Universitas Muria Kudus diprogramkan selama tiga tahun yaitu mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Tujuan dari kegiatan ini adalah (1) menghasilkan wirausaha baru berbasis ipteks baik dalam bidang produksi, pemasaran, keuangan dan manajemen wirausaha, calon diutamakan mahasiswa pelaksana PKM, mahasiswa dan alumni yang berminat untuk berwirausaha, administrasi usaha; (2) artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional/internasional. Metode yang digunakan dalam mewujudkan program PPK ini yaitu mengadakan rekrutmen calon tenant melalui pendaftaran, seleksi dengan tes tertulis dan wawancara. Bagi yang lolos akan diikutkan kegiatan pelatihan di kampus dalam bentuk kuliah tatap muka di kelas, diskusi, simulasi, praktek berwirausaha, kunjungan industri mitra. Bagi calon tenant yang telah lolos dari pelatihan diikutkan program magang pada industri mitra dibimbing oleh dosen dan pemilik UKM mitra. Berdasarkan pengalaman magang dan pelatihan calon tenant menyusun rencana bisnis sebagai wirausaha baru dan dibimbing oleh dosen. Rencana bisnis yang diajukan oleh mahasiswa diseleksi dengan metode seminar. Dan yang lolos dibantu peralatan dan biaya bahan. Selanjutnya tenant mulai usaha sesuai rencana bisnis dan secara berkala dimonev perkembangannya oleh pelaksana program PPK sampai dengan usaha baru yang dirintis berjalan sesuai rencana. Target khusus dari kegiatan pengabdian PPK ini adalah berdirinya usaha baru yang dirintis oleh mahasiswa berbasis ipteks baik dalam bidang produksi, pemasaran, keuangan dan manajemen wirausaha. Luaran dari kegiatan ini yaitu terbentuknya tenant yang menjadi warausaha baru yang mampu mengelola usahanya baik di bidang produksi, pemasaran, keuangan dan administrasi usaha. Artikel ilmiah yang terpublikasikan melalui jurnal / majalah internasional.

Kata Kunci : pengembangan, kewirausahaan, ppk, umk.

A. PENDAHULUAN

UMK sebagai salah satu perguruan tinggi terbesar di wilayah keredidenan Pati, telah menghasilkan banyak mahasiswa yang lolos kompetisi PKMK atau PKM lainnya. Dalam empat tahun terakhir (2014-2017), Jumlah Mahasiswa PKMK/PKM lainnya yaitu 46 orang. Mahasiswa yang merintis usaha baru ada sekitar 4% (pengelola UPT keterampilan wajib) dari jumlah peserta keterampilan wajib kewirausahaan. Produk dan komoditas yang sudah dihasilkan dan dijual yaitu meliputi usaha laundry, servis elektronik, usaha konveksi, dan bisnis makanan. Usaha mahasiswa PKMK, mahasiswa yang merintis usaha baru dan alumni sangat berpotensi dan mempunyai nilai ekonomis tinggi. Wirausaha Mandiri Berpotensi Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

Keunggulan Ipteks yang terdapat pada produk tenant pada program pengembangan kewirausahaan (PPK) memberikan inspirasi wirausaha melalui bentuk pelatihan kewirausahaan, menempatkan tenant untuk melaksanakan magang pada UMKM dan PPK di UMK.

Memfasilitasi tenant berwirausaha. Pelatihan dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan kewirausahaan, mendorong tumbuhnya motivasi berwirausaha, meningkatkan pemahaman manajemen (organisasi, produksi, keuangan dan pemasaran) serta membuat rencana bisnis atau studi kelayakan usaha.

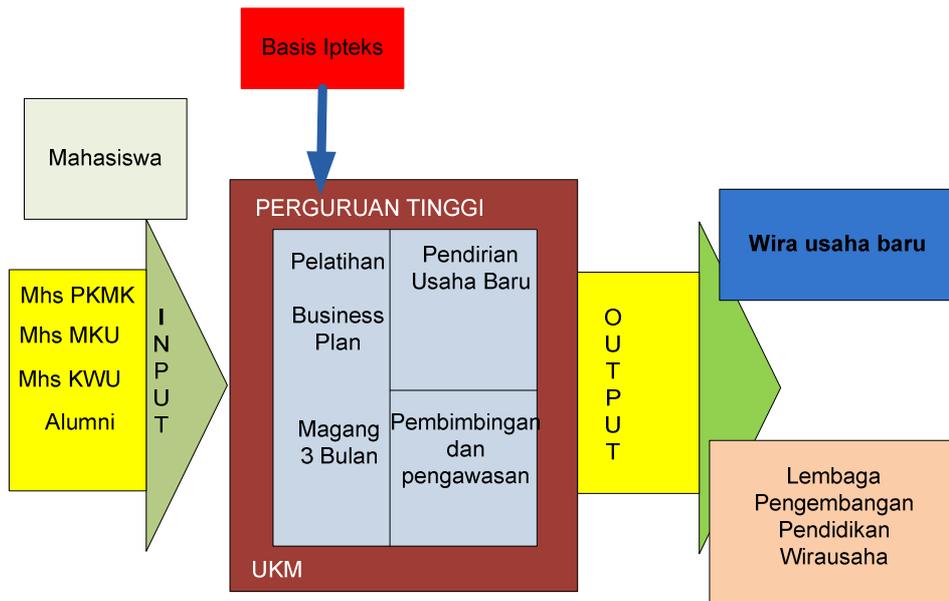
Universitas Muria Kudus sebagai pengusul PPK, merencanakan pengelolaan PPK untuk periode 2018 – 2020, melalui koordinasi dengan berbagai lembaga di perguruan tinggi. PPK Universitas Muria Kudus (UMK) dikelola oleh tim yang terdiri dari 2 orang dosen, dan dibantu dengan mahasiswa. PPK dikelola dibawah koordinasi Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Muria Kudus. Semuamahasiswa, baik yang belum mengenal, berminat, maupun yang sudah melakukan kegiatan wirausaha perlu pembinaan lebih lanjut, mulai dari tahap mengenalkan jiwa wirausaha hingga ke tahap pembentuk calon wirausahabaru. Selain faktor-faktor tersebut di atas, daya dukung diselenggarakannya Ipteks bagi kewirausahaan secara terpadu adalah: (a) Tersedianya staf pengajar dan praktisi industri berkompeten dari berbagai disiplin ilmu dengan pengalaman bidang kewirausahaan. (b) Tersedianya instruktur dan pelatih yang telah berkecimpung dalam dunia wirausaha yang bersedia mengalihkan pengalaman dan ketrampilannya sebagai pelaku wirausaha dan alumni yang sukses berwirausaha sebagai motivator untuk tenant. (c) Tersedianya tempat usaha skala kecil, menengah dan besar yang siap menjadi tempat kunjungan industri bagi mahasiswa.

B. SUMBER INSPIRASI

Target dari kegiatan ini yaitu berdirinya usaha baru yang dirintis oleh mahasiswa berbasis ipteks baik dalam bidang produksi, pemasaran, keuangan dan manajemen wirausaha. Luaran dari kegiatan ini yaitu terbentuknya tenant yang menjadi warusaha baru yang mampu mengelola usahanya baik di bidang produksi, pemasaran, keuangan dan administrasi usaha. Artikel ilmiah yang terpublikasikan melalui jurnal / majalah internasional. Secara rinci: (a) Terwujudnya pengembangan usaha industri mitra secara mandiri melalui pererapan IPTEKS mahasiswa; (b) Terwujudnya perangkat/proses produksi, manajemen dan pemasaran yang telah diperbaiki peserta Kuliah Kerja Usaha; (c) Peningkatan kinerja usaha mitra yang meliputi perbaikan kualitas produk, perbaikan manajemen, peningkatan volume usaha, dan/ atau peningkatan keuntungan; dan (d) Peningkatan kemampuan mahasiswa menyusun rencana usaha atas dasar pengalaman melaksanakan Kuliah Kerja Usaha yang dinilai prospektif oleh pembimbing

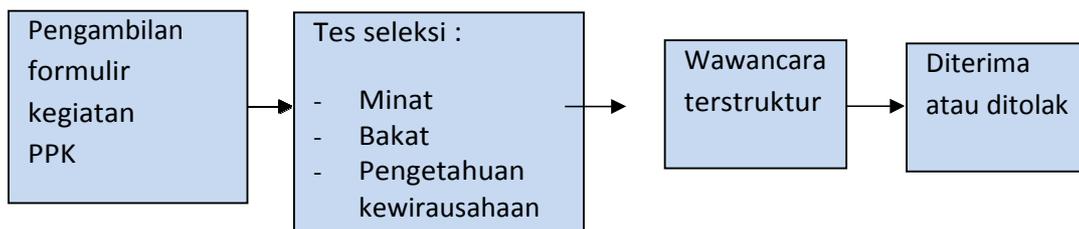
C. METODE

PPK UMK dilaksanakan selama 3 (tiga) tahun berurutan. Dengan proses setiap tahunnya PPK UMK mengelola sebanyak 20 tenant, dan menghasilkan 80% usaha baru dari total jumlah tenant yang dibina. Gambaran umum pelaksanaan PPK di UMK adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Gambaran Umum pelaksanaan PPK

Tahap-tahap seleksi yang harus dilalui oleh setiap calon peserta adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Tahapan Seleksi Calon Peserta

Metode pendekatan yang diterapkan dalam pelaksanaan PPK yaitu : (a) Pelatihan kewirausahaan, kuliah melalui tatap muka, diskusi, simulasi, praktek berwirausaha, kunjungan industri. (b) Magang pada industri mitra, Metode Seleksi Calon Peserta Magang: Pendaftaran peserta beserta persyaratannya, seleksi administrasi persyaratan, tes tertulis yang meliputi pengetahuan kewirausahaan, kepribadian dan sikap mental serta seleksi rencana usaha, tes wawancara. Peserta yang seleksi magang kemudian diterjunkan ke perusahaan mitra.

D. KARYA UTAMA

Progress kegiatan yang telah dicapai adalah 70% kegiatan utama, yaitu; (a) Kontak awal, survey lapangan dan identifikasi industri mitra; (b) Pendaftaran dan seleksi calon peserta Program Pengembangan Kewirausahaan; (c) Pelaksanaan tes wawancara peserta PPK; (d) Pelatihan kewirausahaan sebagai bekal pemahaman mahasiswa untuk mengetahui cara berwirausaha yang baik; (e) Kunjungan ke industri mitra sebagai bagian memahami pengelolaan produksi sebuah produk, mulai dari proses produksi, metode dan pemasaran

produk; (f) Magang ke industri Mitra untuk belajar dan memahami pengelolaan produk mitra untuk diterapkan dalam usaha yang akan diajukan sesuai bisnis plan yang sudah disusun; (g) Kuliah Kerja Usaha di industri mitra; (h) Penyusunan Rencana Bisnis.

Proses awal dalam tahapan seleksi calon peserta program iptek bagi kewirausahaan



Gambar 3. Pendaftaran Calon Peserta PPK 2018

Dari 40 calon anggota tenant diseleksi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan diperoleh 20 orang calon tenant yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria yang diajukan oleh tim pelaksana adalah sebagai berikut: (1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif ; (2) Sudah mengikuti matakuliah Kewirausahaan; (3) Mahasiswa sudah menempuh semester 7 (4) Dapat mengikuti semua aturan dan tatacara yang telah ditentukan oleh tim pelaksana PPK; (5)Memiliki jiwa wirausaha melalui rintisan usaha yang akan dilaksanakan

Pelatihan kewirausahaan dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2013 yang bertempat di gedung UPT MKU Kewirausahaan Universitas Muria Kudus yang diikuti 20 orang calon tenant yang telah terseleksi.



Gambar 4. Pelatihan Kewirausahaan Program PPK

Pada kunjungan ke mitra adalah sebagai upaya memantapkan kerjasama yang telah dilakukan dengan mengagendakan rencana kegiatan pemagangan beserta teknis pelaksanaannya dan selanjutnya dilaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Usaha (KKU). Adapun tempat magang dan KKU adalah UKM mitra yang telah bekerjasama dalam program pengembangan kewirausahaan (PPK) yaitu UKM TAS Az-Zahra Loram Kudus, UKM Tas Elva Jaya Kudus, dan Muria Batik Kudus.



Gambar 5. Kunjungan ke Mitra UMKM

Magang Industri Mitra, Setiap peserta diberikan wawasan dan pemahaman tentang bagaimana berwirausaha yang dirintis mulai dari nol hingga berhasil, sehingga setiap peserta diharapkan mampu meniru proses keberhasilan dari UKM-UKM yang menjadi mitra program iptek bagi kewirausahaan. Calon-calun tenant perlu memahami proses keberhasilan dari UKM-UKM mitra dengan cara melakukan magang di UKM mitra. Magang tersebut harus diikuti oleh calon tenant sebagai salah satu syarat pembentukan softskill peserta dibidang kewirausahaan. Hasil akhir dari proses pemagangan ini akan dipresentasikan dalam temu gagasan dimana peserta harus mempresentasikan hasil selama peserta magang di UKM mitra.



Gambar 6. Magang Wirausaha di Mitra UMKM

E. ULASAN KARYA

Kegiatan-kegiatan yang merupakan karya utama dari program pengembangan pengembangan kewirausahaan meliputi: (a) Seleksi tenant calon wirausaha baru, yang terdiri dari mahasiswa dan alumni; (b) Pelatihan wirausaha, yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang wirausaha, bagaimana cara merintisnya, bagaimana proses produksi, dan bagaimana metode pemasaran; (c) Kuliah tamu wirausaha, mendatangkan nara sumber yang berpengalaman dalam bidang wirausaha, dan sudah mempunyai banyak usaha; (d) Magang di UMKM mitra, memberikan ilmu dan gambaran mengenai dunia usaha, dari proses bahan mentah, proses produksi, pengemasan barang sampai ke pemasaran (e) Temu gagasan, konsultasi dan diskusi mengenai rencana usaha yang akan di rintis oleh para tenant.

F. KESIMPULAN

Dari kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) di Universitas Muria Kudus dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu: (1) Tim pelaksana PPK berhasil menyelenggarakan beberapa kegiatan pada tahun pertama pelaksanaan program diantaranya, survey lapangan dan identifikasi industri mitra, kontak awal dengan mitra, pendaftaran calon peserta IbK, seleksi dan pengumuman, tes wawancara peserta, pelatihan kewirausahaan, kuliah tamu, kunjungan ke industri mitra, magang, KKU, temu gagasan dan penyusunan bisnis plan;(2) Hasil kegiatan yang diadakan sangat membantu peserta program PPK dalam mempersiapkan usaha yang dirintis mahasiswa sesuai dengan bisnis plan yang sudah disusun.

G. DAFTAR PUSTAKA

- (1) Cleland. M. D, Kondisi perekonomian Indonesia, [www. Perpektifbiru.com](http://www.Perpektifbiru.com), 4 Pebruari 2017, pukul :21.30
- (2) Fakultas Teknik, 2011, Renstra FT UMK, Universitas Muria Kudus, Kudus
- (3) Fakultas Ekonomi, 2011, Renstra FE UMK, Universitas Muria Kudus, Kudus
- (4) Lembaga Penelitian, 2011, Rencana Induk Universitas Muria Kudus, Kudus
- (5) Suryo.R, 2010, Teknologi Informasi Termasuk Kebutuhan Dasar, [www. Perpektifbiru.com](http://www.Perpektifbiru.com), 4 Pebruari 2017, pukul :21.30